

**HUBUNGAN PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG KOMPETENSI SOSIAL
PENDIDIK DENGAN HASIL BELAJAR KELAS V SD**

JURNAL

**Oleh
LULU UL MUSAYADAH
SARENGAT
YULINA H.**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

Hubungan Persepsi Peserta Didik tentang Kompetensi Sosial Pendidik dengan Hasil Belajar Kelas V SD

Lulu UI Musayadah^{*}, Sarengat², Yulina H.³

¹FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

²³FKIP Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr Hamka Air Tawar Padang, Sumatra Barat

³FKIP Universitas Islam Negeri Raden Intan , Jl. Letkol Endro Suratmin, Sukarame, s Bandar Lampung

**musayadahluluul@gmail.com, Telp. +6285268941397*

Received:

Accepted:

Online Published

Abstract: Relationship Of Student Perception On Social Competency Of Educators With Results Class V Elementary School

The purpose of research is to find out positive and significant relationship on students' perceptions of the social competence of educators with the fifth grade thematic learning outcomes of SD Muhammadiyah Metro Pusat. This type of research is quantitative research with ex-postfact correlation. Data collection techniques used questionnaires to obtain variable data on students' perceptions of educator social competence and documentation studies to obtain thematic learning outcome variable data. Data analysis techniques use product moment correlation formula and t-test. The results of the showed that the hypothesis test amounted to 0.0401 (with medium criteria) showed there was a significant relationship on students' perceptions of the social competence of educators with thematic learning outcomes of fifth grade students of SD Muhammadiyah Metro Pusat.

Keywords: *Thematic learning outcomes, student perceptions, social competence.*

Abstrak: Hubungan Persepsi Peserta Didik tentang Kompetensi Sosial Pendidik dengan Hasil Belajar Kelas V SD

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan yang signifikan pada persepsi peserta didik tentang kompetensi sosial pendidik dengan hasil belajar tematik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat. Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif dengan metode *ex-postfacto* korelasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk memperoleh data variabel persepsi peserta didik tentang kompetensi sosial pendidik dan studi dokumentasi untuk memperoleh data variabel hasil belajar tematik. Teknik analisis data menggunakan rumus korelasi *product moment* dan uji-t. Hasil perhitungan uji hipotesis sebesar 0.401 (dengan kriteria sedang) menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan pada persepsi peserta didik tentang kompetensi sosial pendidik dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat.

Kata kunci: hasil belajar tematik, persepsi peserta didik, kompetensi Sosial

PENDAHULUAN

Allah Swt berfirman dalam Al Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11 Allah Swt akan meninggikan orang-orang yang beriman dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan. Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar yang harus dimiliki oleh manusia, karena tanpa pendidikan manusia tidak akan mampu meningkatkan taraf kehidupannya. Melalui pendidikan yang baik manusia akan dapat mencapai kesejahteraan hidup, mewujudkan kehidupan yang lebih baik, dan ikut serta secara aktif dalam pembangunan.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 Ayat 1. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengembangan diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Depdiknas 2003).

Pentingnya pendidikan ini menuntut pemerintah untuk terus melakukan pembaharuan agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan juga merupakan sebuah sistem yang di dalamnya terdapat berbagai komponen yang saling mempengaruhi. Salah satu komponen tersebut adalah pendidik. Pendidik adalah pendidik profesional dengan tugas utamanya adalah mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada pasal 10 ayat 1, kompetensi pendidik meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Lebih spesifik peneliti ingin memfokuskan penelitian pada kompetensi sosial, Pasal 28 ayat 3, kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali siswa, dan masyarakat sekitar (Depdiknas: 2003).

Uno (2013: 19) kompetensi sosial yang dimiliki seorang guru menyangkut kemampuan berkomunikasi dengan siswa dan lingkungan mereka (seperti orang tua, tetangga, dan sesama teman). Kompetensi sosial seorang pendidik juga dapat dilihat dari persepsi peserta didik, karena peserta didik merupakan objek dari proses pembelajaran di kelas tentu mempunyai pandangan akan baik atau buruknya kompetensi sosial seorang pendidik. Peserta didik yang merasa kebutuhan belajarnya tidak terpenuhi, seperti cara belajar yang tidak sesuai akan menimbulkan peserta didik untuk malas belajar, dan akan mempengaruhi hasil belajarnya, oleh sebab itu tidak semua orang bisa menjadi pendidik, karena seorang pendidik dituntut dapat memenuhi persyaratan tertentu, serta memiliki kompetensi dasar dibidangnya agar hasil belajar yang

diperoleh peserta didik dapat optimal.

Mendapatkan hasil belajar yang memuaskan adalah harapan bagi seluruh peserta didik, orang tua dan pendidik. Hasil belajar merupakan salah satu alat ukur untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik dalam memahami suatu materi. Pendidik tidak hanya dituntut mampu menyampaikan materi pembelajaran tetapi pendidik dituntut dapat bersosialisasi dengan baik, mengetahui karakter peserta didik di kelas dan mengetahui apa yang peserta didik butuhkan.

Susanto (2013: 5) hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

Dalyono (2005: 55) berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal* seseorang. Faktor *internal* seseorang meliputi kesehatan, intelegensi, bakat, minat, dan cara belajar. Faktor *eksternal* seseorang meliputi misalnya ruang belajar yang bersih, sarana dan prasarana belajar yang memadai.

Dimiyati dan Mudjiono (2009: 235) faktor internal yang terbentuk dari dalam diri siswa antara lain kesehatan jasmani rohani, sikap, intelegensi dan bakat, minat, motivasi, kebiasaan belajar, dan lain sebagainya, sedangkan faktor

eksternal yang berasal dari luar diri siswa itu antara lain: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan sekitar, masyarakat dan guru.

Hasil observasi peneliti Bulan November 2018 pada peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat menunjukkan bahwa, pada proses pembelajaran di beberapa kelas, interaksi pendidik dan peserta didik kurang menarik. Saat memulai suatu pembelajaran beberapa peserta didik belum memperhatikan kesiapan belajar tetapi sudah memulai pembelajaran. Misalnya memeriksa atau bertanya kelengkapan alat tulis peserta didik, selanjutnya saat proses pembelajaran berlangsung beberapa pendidik tidak memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang telah dibahas, sehingga beberapa peserta didik hanya duduk dan mendengarkan pendidik saja.

Hasil wawancara peneliti dengan beberapa peserta didik pada bulan yang sama, November 2018, untuk mengetahui persepsi peserta didik tentang kompetensi sosial pendidik diketahui bahwa ada beberapa peserta didik belum dekat dengan pendidik, misalnya peserta didik sungkan untuk meminta pertolongan kepada pendidik jika tidak membawa alat tulis pada saat pembelajaran, peserta didik tidak berani menceritakan masalah pribadi kepada pendidik karena peserta didik takut dimarah.

Studi dokumentasi di SD Muhammadiyah Metro Pusat bahwa hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro pusat pada beberapa peserta didik

masih tergolong rendah, artinya ada beberapa peserta didik yang belum tuntas pada hasil belajar tematik. Nilai *mid* semester ganjil peserta didik yang diperoleh dari dokumentasi pendidik, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Nilai *mid* Kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat

NO	Kelas	Ketuntasan				Σ
		KKM (≥ 80) Peserta Didik Tuntas	Persentase	KKM (<80) Peserta Didik Tidak Tuntas	Persentase	
1	Zakaria As	13	38%	21	62%	34
2	Yahya As	26	76%	8	24%	34
3	Isa As	14	42%	19	58%	33
4	Umar Ra	29	88%	4	12%	33
5	Abu Bakar Ra	4	12%	27	88%	31
6	Usman Ra	12	37%	21	63%	33
7	Ali Ra	19	59%	13	41%	32
Jumlah Peserta didik		117		113		230

Sumber: Pendidik Kelas V SD Muhammadiyah metro Pusat

Tabel 1 nilai *mid* semester ganjil tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar peserta didik yang tuntas 117 peserta didik dan peserta didik yang belum tuntas mencapai 113 peserta didik. Hal tersebut mengindikasikan bahwa adanya suatu hubungan antara persepsi peserta didik tentang kompetensi sosial pendidik SD Muhammadiyah Metro Pusat dengan hasil belajar tematik yang belum tuntas pada peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat, oleh sebab itu perlu pembuktian secara ilmiah. Hal ini yang mendorong peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yaitu “Hubungan Persepsi Peserta Didik tentang Kompetensi Sosial Pendidik dengan Hasil Belajar

Tematik Peserta Didik Kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat”.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara: persepsi peserta didik tentang kompetensi sosial pendidik dengan hasil belajar tematik siswa kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah *ex-postfacto* korelasi. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui hubungan persepsi peserta didik tentang kompetensi sosial pendidik dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat.

Prosedur

Tahapan penelitian *ex-postfacto* korelasi ini yaitu: (1) Memilih subjek penelitian yaitu peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat dan subjek uji coba instrumen kuesioner (angket) yaitu 33 peserta didik (kelas Yahya As) yang merupakan bagian dari subjek penelitian namun tidak termasuk dalam sampel penelitian. (2) Menyusun kisi-kisi dan instrumen pengumpulan data yang berupa angket. (3) Menguji cobakan instrumen pengumpul data pada subjek uji coba instrumen. (4) Menganalisis data dari hasil uji coba instrumen untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun telah valid dan reliabel. (5) Melaksanakan penelitian dengan membagikan instrumen angket kepada sampel penelitian. Selanjutnya untuk mengetahui hasil belajar tematik, dilakukan studi dokumentasi yang dilihat pada dokumen hasil nilai *mid*

semester ganjil dari pendidik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat. (6) Menghitung data yang diperoleh untuk mengetahui hubungan dan tingkat keterhubungan antara persepsi peserta didik tentang kompetensi sosial pendidik dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat. (7) Interpretasi hasil analisis data.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri Muhammadiyah Metro Pusat tahun pelajaran 2018/2019, dengan jumlah sebanyak 230 populasi yang terdiri dari 7 kelas. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non probability sampling*. Sugiyono (2013: 84) *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Peneliti memberi kesempatan 10 peserta didik pada 6 kelas, 10 peserta didik tersebut sudah ditentukan oleh peneliti sebelumnya. Peneliti memilih 30% sampel pada 6 kelas, sedangkan 1 kelas digunakan untuk uji instrumen.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian berupa observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan kuesioner (angket). Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi tentang lokasi penelitian yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Metro Pusat

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah untuk mendapatkan informasi tentang data-data peserta didik kelas V SD Muhammadiyah

Metro Pusat Studi dokumentasi untuk memperoleh data tentang hasil belajar peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat. Alat pengumpul data berupa angket dengan menggunakan skala *Likert* tanpa pilihan jawaban netral untuk memperoleh data persepsi peserta didik tentang kompetensi sosial pendidik dengan hasil belajar peserta didik.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa angket persepsi peserta didik tentang kompetensi sosial pendidik. Peneliti mengadopsi indikator kompetensi sosial pendidik dari Aminarso (2017: 58), dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Indikator kompetensi sosial pendidik

No	Indikator
1	Terampil dalam berkomunikasi dengan peserta didik dan orang tua peserta didik.
2	Bersifat simpatik.
3	Dapat bekerja sama dengan dewan pendidikan dan komite sekolah.
4	Pandai bergaul dengan kawan sekerja dan mitra pendidikan.

Sumber: aminarso 2017

Instrumen penelitian diuji coba sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data. Tujuan uji coba instrumen ini untuk menentukan validitas dan reliabilitas angket yang dibuat sehingga angket persepsi peserta didik tentang kompetensi sosial pendidik untuk penelitian dan dapat mengumpulkan data yang sesuai dengan apa yang diteliti.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan data yang diperoleh dari angket dan studi dokumentasi berupa nilai nilai *mid* semester ganjil kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat. Sebelum dilaksanakan analisis data terlebih dahulu, peneliti harus melakukan pengujian prasyarat analisis dengan menguji normalitas dan linearitas data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pada Februari 2019 peneliti memperoleh data variabel X (persepsi siswa tentang kompetensi sosial) dokumentasi yang dilaksanakan pada november 2018 peneliti memperoleh data variabel Y (hasil belajar tematik) pada peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat. Data tersebut sebagai berikut:

Tabel 3 Data variabel X dan Y

Data	Variabel	
	X	Y
Skor Max	74	95
Skor Min	47	54
Σ	4524	3622
Rerata	60,10	75,20
S (simpangan baku)	6,19	80,91

Tabel 2 diketahui rerata variabel X (persepsi peserta didik tentang kompetensi sosial pendidik) sebesar 60,10 sedangkan rerata variabel Y (hasil belajar tematik peserta didik) adalah 75,20, sedangkan simpangan baku variabel X (persepsi peserta didik tentang kompetensi sosial pendidik) adalah 6,19 dan simpangan baku variabel Y (hasil belajar tematik peserta didik) adalah 80,91. Berikut deskripsi frekuensi data

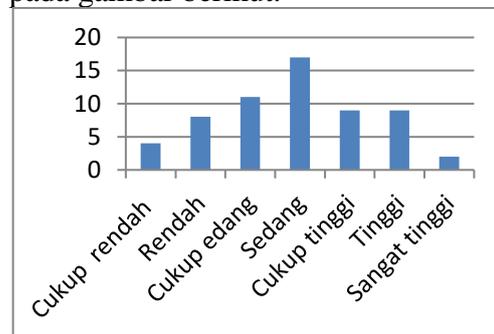
variabel X (persepsi peserta didik tentang kompetensi sosial pendidik)

Tabel 4. Distribusi data variabel X

No	Kelas intervalk	Kategori	Frekuensi
1	47-50	Cukup sekarang	4
2	51-54	Rendah	8
3	55-58	Cukup sedang	11
4	59-62	sedang	17
5	63-66	Cukup tinggi	9
6	67-70	Tinggi	9
7	71-74	Sangat tinggi	2
Jumlah			60

Sumber: Data angket dan studi

Berdasarkan tabel 1, terlihat frekuensi terbanyak terdapat pada kelas interval 56-62 dengan kategori sedang, yakni sebanyak 17 dari 60 orang keseluruhan responden, sedangkan kategori sangat rendah terdapat pada kelas interval 47-50. Distribusi frekuensi variabel X dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Distribusi Frekuensi Variabel Y

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Y (Hasil Belajar)

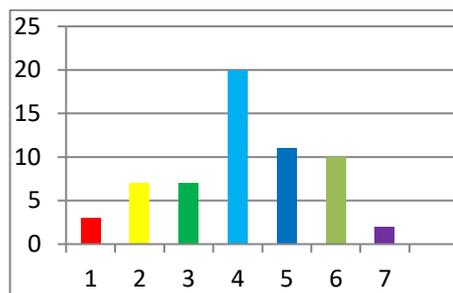
No	Kelas	Kategori	Frekuensi
1	54-59	Cukup rendah	3
2	60-65	Rendah	7
3	66-71	Cukup sedang	7
4	72-77	Sedang	20
5	78-83	Cukup tinggi	11
6	84-89	Tinggi	10
	90-95	Sangat tinggi	2
Jumlah			60

Sumber: Data pendidik

Berdasarkan tabel 3, terlihat frekuensi terbanyak terdapat pada kelas interval 72 -77 dengan kategori sedang, yakni sebanyak 20 dari 60 orang.

keseluruhan responden, sedangkan kategori cukup rendah terdapat pada kelas interval 54-59.

Distribusi frekuensi variabel Y dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Distribusi Frekuensi Variabel Y

Uji Prasyarat Analisis Data

Terdapat dua data yang perlu diuji normalitas, yaitu data variabel X (persepsi peserta didik tentang kompetensi sosial pendidik) dan variabel Y (hasil belajar tematik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat). Interpretasi hasil perhitungan dilakukan dengan membandingkan χ^2 hitung dengan χ^2 tabel untuk α (0,05) dengan dk = k- (22-1 = 21). Hasil perhitungan uji normalitas variabel X didapati χ^2 hitung = 2,853 \leq χ^2 tabel = 12,592 berarti data X berdistribusi normal, sedangkan uji normalitas variabel Y 7,616 \leq χ^2 tabel = 12,592 berarti data Y berdistribusi normal. Hasil analisis uji linieritas menyatakan bahwa data variabel X dan Y berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji linieritas. Hasil uji linieritas didapati bahwa F hitung = 1,18 \leq F tabel = 1,85 hal ini berarti berpola linier.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan dan kesignifikanan pada persepsi peserta didik tentang kompetensi sosial pendidik dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat. Perhitungan uji hipotesis diperoleh korelasi antara X dan Y sebesar 0,401 bertanda positif dengan kriteria sedang. Kontribusi X terhadap Y sebesar 16,1% , sedangkan 83,9% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian. selanjutnya ketika mencari kebermagnaan diperoleh $t_{\text{tabel}} 2,000 \leq t_{\text{hitung}} 3,33$ Hal ini berarti hipotesis diterima, terdapat hubungan yang signifikan pada persepsi peserta didik tentang kompetensi sosial pendidik dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh data bahwa terdapat hubungan yang signifikan pada persepsi peserta didik tentang kompetensi sosial pendidik dengan hasil belajar tematik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat, sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Informasi lain yang diperoleh yaitu responden menyatakan bahwa persepsi peserta didik tentang kompetensi sosial pendidik berada pada kategori sedang. Setelah dilihat pada rangkuman data-data variabel X dan variabel Y diketahui juga bahwa responden-responden tersebut memiliki hasil belajar rendah, bahkan ada yang belum mencapai kkm yang ditetapkan. Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori dan hasil penelitian yang relevan. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Dimiyati

dan Mujiyono (2009: 235), persepsi peserta didik tentang kompetensi sosial pendidik merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Persepsi adalah tanggapan penilaian suatu objek dengan memberikan penilaian terhadap objek tersebut dan merupakan suatu proses yang menyebabkan orang dapat menerima informasi yang diperoleh dari lingkungannya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang relevan yang peneliti jadikan acuan dalam melakukan kajian penelitian, berdasarkan penelitian Solikhah (2013) dengan judul Hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi sosial Guru PAI terhadap akhlak siswa kelas V di SDN Kalisari 3 Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobongan hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi sosial Guru PAI terhadap akhlak siswa kelas V di SDN Kalisari 3 Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobongan.

Penelitian Sholikhah kesesuaiannya terdapat pada variabel x yaitu persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru, perbedaannya terletak pada variabel bebas yaitu akhlak siswa kelas V di SDN Kalisari Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobongan, Penelitian Aminarso kesesuaiannya pada variabel bebas, yaitu persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru. Perbedaannya terletak pada variabel terikat yaitu motivasi belajar sedangkan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, variabel terikatnya adalah hasil belajar.

Penelitian yang dilakukan Sri Kencana dengan judul hubungan persepsi siswa tentang kompetensi guru dan motivasi belajar dengan hasil belajar pendidikan agama islam pada Sekolah Dasar Negeri di Jalan Danau Singarak Medan. Hasil penelitian diperoleh korelasi antara X_1 dan $Y = 0,56$ korelasi X_2 dan $Y = 0,48$ dan korelasi X_1, X_2 dan $Y = 0,44$

Penelitian yang dilakukan Aminarso yang berjudul “Hubungan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Sosial Guru Terhadap Motivasi Belajar Kelas VII MTS NU Salatiga, menunjukkan adanya hubungan antara variabel persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru (X) dengan Motivasi belajar siswa MTS NU Salatiga, dan penelitian yang dilakukan dengan judul “Hubungan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Sosial Pada Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa SMAN 1 Singosari Malang” menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi sosial pada guru (X) dengan motivasi belajarsiswa SMAN 1 Singosari Malang (Y).

Penelitian lain dilakukan oleh Asmar 2018 diperoleh kesimpulan bahwa persepsi siswa dan minat belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Persepsi siswa memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Minat belajar memberikan pengaruh negatif, tetapi tidak signifikan terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan data yang diperoleh koefisien korelasi antara variabel X (persepsi peserta didik

tentang kompetensi sosial pendidik) dengan Y (hasil belajar) Kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 16,1% yang berarti persepsi peserta didik tentang kompetensi pendidik memberi pengaruh terhadap hasil belajar tematik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat. Sisanya 83,9% dipengaruhi faktor lain seperti kesehatan rohani, sikap, intelegensi, minat, bakat, maupun faktor eksternal yang berasal dari luar peserta didik.

Peneliti lain Bambang (2014) dengan judul hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru (kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogi dan kompetensi sosial). Hasil penelitian menunjukkan (1) ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru dan minat belajar siswa ($t_{hitung} = 7,442 > t_{tabel} = 1,660$); (2) ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dengan minat belajar siswa ($t_{hitung} = 7,326 > t_{tabel} = 1,660$); (3) ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru dengan minat belajar siswa ($t_{hitung} = 7,797 > t_{tabel} = 1,660$); (4) ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru dengan minat belajar siswa ($t_{hitung} = 3,712 > t_{tabel} = 1,660$); (5) ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dengan minat belajar siswa ($t_{hitung} = 3,007 > t_{tabel} = 1,660$).

Peneliti lain Febri (2014) dengan judul hubungan antara persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial guru dengan

motivasi berprestasi siswa. Hasil data penelitian diperoleh nilai signifikansi antara persepsi siswa atas kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru dengan motivasi berprestasi siswa sebesar 0,579. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan sedang antara persepsi siswa atas kompetensi guru dengan motivasi berprestasi siswa. Arah positif dalam signifikansi ini menunjukkan apabila persepsi siswa terhadap gurunya tinggi maka akan membuat motivasi terhadap gurunya tinggi maka akan membuat motivasi siswa juga tinggi.

Peneliti lain Muhammad Ali (2015) dengan judul hubungan antara persepsi siswa terhadap kompetensi guru, konsep diri, sikap, dan hasil dan hasil belajar. Hasil data penelitian diperoleh (1) ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar matematika siswa, dengan nilai r_{hitung} (0,225) yang lebih besar dari r_{tabel} (0,163), pada taraf signifikansi 5%. Demikian pula diperoleh t_{hitung} (2,752) lebih besar dari t_{tabel} (1,977) pada taraf signifikansi 5%; (2) ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru dan hasil belajar matematika siswa, dengan nilai r_{hitung} (0,195) yang lebih besar dari r_{tabel} (0,163), pada taraf signifikansi 5%. Demikian pula diperoleh t_{hitung} (2,370) lebih besar dari t_{tabel} (1,977) pada taraf signifikansi 5%; (3) ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap kompetensi sosial guru dan hasil belajar matematika siswa, dengan nilai r_{hitung} (0,200) yang lebih besar dari r_{tabel} (0,163), pada taraf signifikansi 5%. Demikian pula diperoleh t_{hitung} (2,431) lebih besar

dar t_{tabel} (1,977) pada taraf signifikan 5%.

Dhita Septika Anandari (2014) dengan judul hubungan persepsi siswa atas dukungan sosial guru diperoleh nilai korelasi sebesar (r) 0,265, hal ini menunjukkan bahwa ha diterima. Hasil data tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial guru. Peneliti Anita Prasanti (2017) dengan judul persepsi siswa tentang kompetensi guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif antar persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogi, kompetensi profesional dan kompetensi sosial terhadap motivasi siswa.

Nanik Rahmawati (2017). Dengan judul Hubungan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Sosial Guru dengan Motivasi Siswa, diperoleh nilai korelasi sebesar (r) 0,525, hal ini menunjukkan bahwa ha diterima. Hasil data tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru dengan motivasi siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disebutkan, maka menguatkan penelitian yang dilakukan peneliti bahwa terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru dengan hasil belajar. Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa kebiasaan belajar memberikan hubungan yang signifikan terhadap tinggi rendahnya hasil belajar disamping faktor diluar hasil penelitian, sehingga dapat dinyatakan bahwa persepsi peserta didik tentang

kompetensi sosial pendidik mempunyai hubungan dengan hasil belajar peserta didik kelas V (Abu Bakar) SD Muhammadiyah Metro Pusat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan peneliti adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan pada persepsi peserta didik tentang kompetensi sosial pendidik dengan hasil belajar tematik siswa kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat.

Koefisien korelasi sebesar 0,401 artinya terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y bertanda positif dengan kriteria sedang. Selanjutnya diperoleh nilai t_{hitung} 3,33 > t_{tabel} 2,001 α (0,05) (uji dua pihak). Kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 16,1% yang berarti persepsi peserta didik tentang kompetensi pendidik memberi pengaruh terhadap hasil belajar tematik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat. Sisanya 83,9% dipengaruhi faktor lain seperti kesehatan rohani, sikap, intelegensi, minat, bakat, maupun faktor eksternal yang berasal dari luar peserta didik.

Berdasarkan hasil temuan, peneliti memberikan saran kepada berbagai pihak yang terkait guna perbaikan dalam dunia pendidikan khususnya di SD Muhammadiyah Metro Pusat. Bagi Peserta didik Peserta didik perlu memberikan persepsi yang baik, sehingga terbentuk pemikiran positif dengan pendidik dan hal ini akan dapat mudah menyerap ilmu yang disampaikan oleh pendidik sehingga hasil belajar bisa lebih baik. Bagi Pendidik, Sebagai pendidik

hendaknya dapat lebih menguasai kompetensi keprofesionalan pendidik, khususnya kompetensi sosial, supaya peserta didik dapat memberikan persepsi yang positif.

Bagi Sekolah, Pihak sekolah disarankan untuk memberikan perhatian kepada peserta didik khususnya untuk faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dengan sarana dan prasarana yang memadai. Peneliti Lanjutan, peneliti lanjutan yang akan melakukan penelitian sejenis disarankan untuk memilih responden lebih dari satu sekolah agar penelitian tidak terpaku pada satu sekolah, dan disarankan untuk memahami lebih dalam mengenai persepsi dan aspek-aspeknya, sehingga hasil penelitian lanjutan tersebut dapat lebih maksimal dari penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Aminarso, Suryo Nakulo. 2017. *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Undergraduate (S1) UIN Sdunan Kalijaga.
- Alquran Terjemahan, 2017. Jawa Timur: .Departemen Agama RI. Halim
- Anita Prasanti, 2017. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Sosial Guru. *Jurnal Psikologi Pendidikan*. Vol. 3 Nomor 2
- Asmar, 2018 Persepsi Siswa atas Kompetensi Sosial Guru dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*. Vol. .3 Nomor 2
- Bambang Dodi, 2014. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru. *Jurnal Pendidikan*. Vol.2 Nomor 3
- Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group
- Depdiknas. 2003. Undang-undang No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Dhita Septika Andari, 2013 Hubungan Persepsi Siswa atas dukungan sosial guru dengan self efficecy pelajaran matematika pada siswa SMA Negeri 14 Surabaya. *Jurnal Psikologi Pendidikan*. Vol. 2 Nomor 3
- Dimiyati & Mujiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Febri Dwi Cahyadi, 2014. Hubungan antara Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, dan Kompetensi Sosial Guru dengan Motivasi Berprestasi Siswa Akselerasi di SMA Negeri 1 Gresik. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*. Vol. 3 Nomor 2
- Kencana, Sri, 2010 *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Dan Motivasi Belajar Dengan*

*Hasil Belajar Pendidikan
Agama Islam pada Sekolah
Dasar Negeri di Jalan Danau
Singarak
Medan..Mendan:UIN-SU*

Manaf, Abdul 2013 *Hubungan
persepsi siswa tentang
kompetensi sosial para guru
dengan motivasi belajar siswa
di SMA N 1 Singosari Malang*

Muhammad Ali, 2013. Hubungan
antara Persepsi Siswa terhadap
Kompetensi Guru, Konsep
Diri, Sikap, dan Hasil Belajar.
Jurnal Pendidikan Sosial. Vol
3 Nomor 2

Nanik Rahmawati, 2017. Hubungan
Persepsi Siswa tentang
Kompetensi Sosial Guru
dengan Motivasi Siswa Kelas
VII SMPN 12 Kota Lubuk
Linggau Jurnal thesis UNIB.

Sholikhah, Maratus. 2013. *Hubungan
antara Persepsi Siswa
tentang Kompetensi Sosial
Guru PAI terhadap Akhlak
Siswa Kelas V SDN Kalisari 3
Kecamatan Kradenan
Kabupaten Grobongan.*

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian
Kuantitatif Kualitatif dan R
&D.* Bandung :Alfabeta